

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Pada dasarnya fungsi daripada partai politik adalah memberikan literasi politik, melakukan rekrutmen politik, sosialisasi politik dan menjembatani aspirasi masyarakat. Partai politik Golongan Karya (GOLKAR) Kabupaten Cianjur merupakan sebuah organisasi politik yang telah bergerak menerapkan secara konsisten dari awal berdiri hingga sekarang ihwal literasi politik diinternal partai. Kegiatan literasi politik tersebut dapat berupa seminar, lokakarya, sosialisasi, dan forum tatap muka yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan politik kader partai.

Kegiatan literasi politik yang dilakukan oleh partai politik Golkar Kabupaten Cianjur telah memberikan implikasi positif terhadap penguatan kapasitas kader partai, baik dari segi wawasan politik maupun membentuk sikap politik kader. Metode pembinaan kader partai ini dapat dijadikan sebagai metode strategis, terukur, dan terarah untuk bagaimana mampu memperkokoh wawasan politik dan membentuk sikap politik kader partai yang progresif-revolusioner serta humanis. Dalam artian kader partai yang mampu memberikan kontribusi positif kearah kemajuan partai dan bangsa dengan berlandaskan kepada ideologi partai dan ideologi bangsa.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Berdasarkan simpulan secara umum di atas, penulis hendak menyajikan simpulan khusus dalam rangka menyusun temuan penelitian agar dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Adapun simpulan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat urgensi pembinaan kader politik melalui literasi politik pemuda, yaitu sebagai salah satu fungsi partai untuk memberikan suatu pemahaman yang utuh terkait kapasitas politik kader partai, seperti

pemahaman ihwal komunikasi politik. Selain itu sebagai kajian tentang politik yang membahas persoalan yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat pada umumnya dan bagi kader partai pada khususnya. Selanjutnya sebagai strategi pembinaan kader partai politik yang tentu saja akan mewarnai dan menentukan eksistensi maju mundurnya partai politik sebagai komunitas politik warga Negara.

- b. Program pembinaan kader politik melalui literasi politik pemuda yang dilakukan oleh partai Golkar Kabupaten Cianjur, meliputi kegiatan yang bersifat jangka pendek, seperti kegiatan sosialisasi, lokakarya, forum tatap muka bagi kader struktural dan organisasi partai dan kegiatan literasi politik yang bersifat jangka menengah dan panjang, seperti sosialisasi calon partai dan sosialisasi visi dan misi partai kepada masyarakat.
- c. Terdapat implikasi positif dari pembinaan kader politik melalui literasi politik. Implikasi tersebut terlihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara kader partai yang aktif dengan kader partai yang pasif dalam mengikuti berbagai program kegiatan partai Golkar Kabupaten Cianjur. Perbedaan tersebut terlihat saat kader partai mengutarakan ide dan gagasan politiknya, bertambahnya wawasan politik, dan perubahan sikap politik kader partai.
- d. Hambatan yang dihadapi oleh partai politik Golkar Kabupaten Cianjur dalam membina kader politik melalui literasi politik pemuda, yaitu ketersediaan anggaran yang kurang memadai, tingkat pemahaman dan latar belakang pendidikan kader, dan idealisme kader yang terkadang bersebrangan dengan ideologi partai. Kemudian terdapat upaya yang dilakukan, yaitu mengelola dana dan menggali sumber dana lain yang bersifat legal, berusaha keras bagi kader partai yang berada di daerah untuk memberikan pembinaan kepada kader ditingkat Kecamatan dan ranting, memberikan arahan dan masukan secara dialogis terhadap kader partai yang idealismenya bersebrangan dengan ideologi partai.

## **5.2 Implikasi**

Penelitian ini telah mampu mencapai tujuan atau paradigma yang sesuai dengan harapan bahwa pembinaan kader politik melalui literasi politik pemuda dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kompetensi kader partai politik. Implikasi tersebut adalah bahwa kegiatan literasi politik pemuda dapat dijadikan sebagai model/metode/strategi partai politik dalam rangka membina, membentuk, melatih, dan memperdalam wawasan politik kader dan sikap politik kader partai menjadi militan.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan dari simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas bahwa penulis memberikan beberapa rekomendasi kepada beberapa pihak terkait dalam penelitian ini guna dapat menyempurnakan penelitian di masa yang akan datang.

### **5.3.1 Bagi Partai Golkar Kabupaten Cianjur**

- a. Partai musti membuat dan memberikan lisensi/sertifikat kepada kader partai yang telah mengikuti kegiatan pembinaan melalui literasi politik, baik pada tingkatan desa, kecamatan, maupun kabupaten. Hal ini bertujuan untuk memastikan capaian kompetensi tertentu kader partai yang telah didapatkan melalui pembinaan yang telah dilakukan.
- b. Partai musti melakukan suatu regulasi terkait dengan mekanisme perekrutan kader partai yang nantinya akan mencalonkan sebagai anggota legislatif. Proses mekanisme rekrutmen yang bersifat longgar dapat menimbulkan kader yang tidak proporsional.
- c. Dalam ihwal pencalonan kader partai menjelang pemilihan umum (PEMILU) hendaknya lolos uji terlebih dahulu oleh Dewan Pengurus Partai yang dapat berupa wawasan kebangsaan, spiritual, kepribadian, intelektual, dan kadaerahan.

### **5.3.2 Bagi Kader Partai Golkar Kabupaten Cianjur**

- a. Kader partai diharapkan turut berpartisipasi aktif dalam berbagai program kegiatan literasi politik yang dilakukan oleh partai.

- b. Kader partai diharapkan dapat memanfaatkan berbagai program kegiatan literasi politik yang dilakukan oleh partai sebagai wahana peningkatan wawasan politik dan keterampilan politik.

### **5.3.3 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

- a. Perlu adanya pengkajian dan pengembangan konsep dan teori tentang literasi politik dalam perspektif Pendidikan Kewarganegaraan agar semua media literasi politik dapat menjalankan literasi politik yang sebenarnya. Dalam artian tidak terjebak kepada kampanye ataupun indoktrinasi politik.
- b. Harus kembali mempertegas peran dan posisi Pendidikan Kewarganegaraan sebagai wahana penguatan literasi politik warga Negara.
- c. Sebagai akademisi Pendidikan Kewarganegaraan seyogyanya memberikan keteladanan yang baik kepada masyarakat dan mampu menciptakan literasi politik yang terarah dan terukur kepada semua elemen masyarakat agar menjadi masyarakat yang *smart and good citizens*.

### **5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Menganalisis lebih mendalam tentang urgensi pembinaan kader politik melalui literasi politik pemuda yang dilakukan oleh partai politik terhadap kader partainya.
- b. Melakukan penelitian tentang pembinaan kader politik melalui literasi politik pemuda yang dilakukan oleh partai politik lainnya di Kabupaten Cianjur guna menemukan karakteristik kegiatan literasi politik yang dilakukan oleh setiap partai politik.
- c. Peneliti selanjutnya dapat menentukan subjek penelitian secara terarah seperti ketua partai dan wakil ketua partai Golkar Kabupaten Cianjur agar memperoleh informasi yang rinci terkait pembinaan kader politik melalui literasi politik pemuda pada partai Golkar Kabupaten Cianjur.

- d. Turut serta memberikan arahan, masukan, dan solusi alternatif dalam mengatasi hambatan yang muncul dalam pelaksanaan program kegiatan literasi politik diinternal partai.